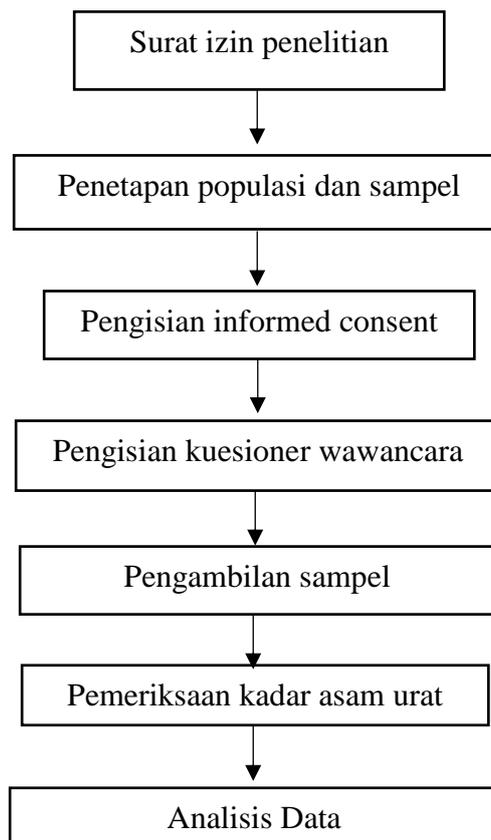


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil dari penelitian. Penelitian deskriptif, seperti namanya bertujuan untuk memberikan validasi dan penjelasan yang akurat tentang suatu peristiwa (Ramdhan, 2021). Peneliti hanya menggambarkan kadar asam urat pada lansia yang melakukan aktivitas fisik yoga di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati

2. Waktu penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Januari – Mei 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini yaitu kadar asam urat serta responden pada penelitian ini diambil dari lansia yang melakukan aktivitas fisik yoga di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang mengikuti yoga di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati yang berjumlah 110 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diciptakan dari strategi sampling. Sampel diambil yaitu sampel yang dapat mewakili seluruh populasi (Swarjana, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengikuti yoga di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati.

4. Jumlah dan besar sampel

Besar jumlah sampel penelitian harus diambil dari populasi didalam suatu penelitian yang tergantung dari keadaan populasi. Menentukan jumlah sampel ini dikembangkan oleh Sugiyono dalam Mamik, (2014), ukuran sampel yang bagus dalam penelitian antara 30 sampai 500. Populasi pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Slovin. Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 15% (Masturoh dan Anggita, 2018).

Rumus menentukan besar sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran dari sampel

N = ukuran jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

Sehingga di dapatkan hasil:

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,15)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + (110 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 2,475}$$

$$n = 31,65$$

$$n = 32$$

Jadi, besar sampel lansia yang mengikuti yoga yang akan diambil adalah sebanyak 32 orang.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi didalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian ini
- 2) Tidak mendapat pengobatan asam urat
- 3) Lansia berusia umur 45-74 tahun

b. Kriteria eksklusi

1) Dalam keadaan sakit saat pengambilan sampel darah

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penentuan serta pengambilan sampel yang dapat ditentukan oleh peneliti sendiri dengan berbagai pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertimbangan peneliti dalam menggunakan teknik *purposive sampling* ini tergantung pada keperluan dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang digunakan meliputi usia, jenis kelamin, lamanya mengikuti yoga, intensitas aktivitas yoga dan data kadar asam urat.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari referensi-referensi yang berlaras dengan penelitian ini seperti jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi, dan riset kesehatan dasar.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terlebih dahulu, lalu melakukan wawancara, mengisi kuesioner, pengumpulan jurnal-jurnal terkait, studi literatur, dan sumber lain yang selaras pada penelitian ini hingga pemeriksaan kadar asam urat.

3. Instrumen pengumpul data

Beberapa instrument yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini yaitu:

- a. Alat-alat tulis
- b. *Informed consent*
- c. Form kuesioner
- d. Alat dokumentasi
- e. Alat pengambil dan pemeriksaan sampel

4. Alat, bahan, dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

- a. Alat dan bahan:
 - 1) Strip test asam urat (AutoCheck)
 - 2) Alat pengukuran asam urat/POCT (AutoCheck)
 - 3) Lanset (OneMed)
 - 4) Autoclick lanset (Autocheck)
 - 5) Kapas
 - 6) Alkohol swab (merk OneMed)
 - 7) Safety Box
 - 8) Masker
 - 9) Handscoon
 - 10) Sampel darah kapiler
- b. Prosedur pengambilan data responden
 - 1) Pra analitik
 - a) Peneliti melakukan pengenalan diri

- b) Peneliti melakukan identifikasi responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan (contoh: nama lengkap responden, umur responden dan alamat responden).
- c) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tindakan atau prosedur yang akan dilakukan.
- d) Peneliti bertanya kepada responden mengenai kondisi responden (dalam keadaan sehat atau sedang sakit).
- e) Peneliti mencuci tangan terlebih dahulu.
- f) Peneliti menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti masker dan handscoon.
- g) Peneliti memastikan keadaan responden dalam posisi yang nyaman dan aman.
- h) Peneliti mempersiapkan alat, bahan serta mengecek tanggal kadaluwarsa setiap alat medis yang digunakan dalam pemeriksaan.

2) Analitik

- a) Siapkan alat untuk mengukur kadar asam urat lalu pasang strip pengukur kadar asam urat pada alat dan membuka penutup lanset serta memasangnya pada alat autoclick.
- b) Pegang jari manis atau jari tengah responden di disinfeksi dengan menggunakan kapas alkohol.
- c) Sterilkan jari reponden lalu ditusuk menggunakan autoclick hingga mengeluarkan darah secukupnya.
- d) Darah pertama yang keluar dihapuskan lalu darah yang keluar selanjutnya dekatkan darah pada strip yang sudah dipasang pada alat.
- e) Tunggu selama 20 detik.
- f) Bersihkan jari responden yang sudah ditusuk menggunakan kapas kering.

- g) Setelah hasil muncul pada alat, dicatat hasil yang tertera pada layar alat pengukur.
- 3) Pasca analitik
 - a) Pembacaan hasil pemeriksaan kadar asam urat yaitu normal pada laki-laki: 3,5 mg/dl–7,0 mg/dl dan pada wanita: 2,6 mg/dl–6,0 mg/dl.
 - b) Pencatatan hasil pemeriksaan sesuai dengan identitas responden atau nomer responden pada lembar pemeriksaan dan hasil ditulis sesuai dengan hasil yang diperoleh dan berikan keterangan rendah, normal dan tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia yang melakukan aktivitas fisik yoga di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati dicatat, dikelompokkan, diolah dan disajikan menggunakan teknik pengolahan data dengan tabulasi data, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Responden mendengarkan penjelasan peneliti tentang tujuan penelitian selama pelaksanaannya sehingga mereka mengetahui setiap prosedur tanpa curiga. Peneliti kemudian meminta izin untuk berpartisipasi sebagai responden. Responden

melengkapi struktur persetujuan yang diberikan oleh dokter untuk mengikuti ujian sehingga tidak memengaruhi keragaman data.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Pada lembar kuesioner responden hanya mencantumkan kode bukan nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Data atau informasi yang diceritakan oleh responden hanya diketahui peneliti. Demikian pula lembar kuesioner tidak dapat disebarluaskan, dan hanya peneliti yang mengetahui isinya.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus adil untuk memperlakukan responden lain secara adil. Meskipun kepada responden yang menderita *gout* maupun yang tidak menderita *gout*. Maka peneliti melakukan pengecekan kadar asam urat kepada seluruh responden.